

**TEKNIK KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN TAHFIDZ
AL-QUR'AN BAGI SANTRI RUMAH TAHFIDZ
AL-KAHFI DESA TEGAL BINANGUN
KEC. SUMBEREJO KAB. TANGGAMUS**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

Disusun Oleh:

**NAMA : HESTI AGISTIANI
NPM : 1741010157**

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2022/1443**

**TEKNIK KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN TAHFIDZ
AL-QUR'AN BAGI SANTRI RUMAH TAHFIDZ
AL-KAHFI DESA TEGAL BINANGUN
KEC. SUMBEREJO KAB. TANGGAMUS**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Disusun Oleh:

**NAMA : HESTI AGISTIANI
NPM : 1741010157**

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**Pembimbing I : Dr. M Saifuddin, M.Pd
Pembimbing II : Dr Khairullah, S.Ag.,MA**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2022/1443**

ABSTRAK

Hesti Agistiani

1741010157

Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec Sumberejo Kab Tanggamus

Rumah Tahfidz Al-Kahfi adalah lembaga sosial kemasyarakatan dan pendidikan yang syarat akan ilmu pengetahuan dan agama. Dalam hal ini adalah pembinaan tahfidz al-qur'an yang dilakukan oleh Pembina terhadap santri-santrinya. Dalam pembinaan tahfidz ini, Pembina menerapkan empat teknik, yaitu informative, persuasive, instruktif/ koersif dan hubungan manusiawi. Untuk mengetahui teknik komunikasi yang diterapkan oleh Pembina dalam pembinaan tahfidz, maka penulis dengan pertanyaan yang meliputi 2 hal : Bagaimana tehnik komunikasi yang digunakan dalam pembinaan santri di Rumah Tahfidz Al-Kahfi dan Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat komunikasi dalam membina hafalan santri.

Adapun teori yang digunakan penulis adalah teori dari Albert Bandura menjelaskan bahwa prilaku manusia mempunyai interaksi timbal balik yang berkesinambung antara kognitif, prilaku dan pengaruh lingkungan. Pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dalam penelitian ini dengan mengamati Pembina dan santri tahfidz al-qur'an rumah tahfidz al-kahfi. Kemudian yang diambil sebagai sampel yaitu 7 orang yang terdiri dari 2 orang Pembina dan 5 orang santri tahfidz al-qur'an. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer diperoleh langsung dari hasil penelitian mengenai pembinaan tahfidz al-qur'an bagi santri rumah tahfidz al-kahfi. Sedangkan data skunder yaitu berupa teori-teori dan data penunjang lainnya yang diperoleh dari perpustakaan, serta dokumentasi. Seluruh data tersebut merupakan bahan untuk mendeskripsikan teknik komunikasi dalam pembinaan tahfidz al-qur'an bagi santri rumah tahfidz al-kahfi desa tegal binangun kec sumberejo kab tanggamus.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik komunikasi dalam pembinaan tahfidz al-qur'an bagi santri rumah tahfidz al-kahfi sudah berjalan efektif, dalam penelitian ini teknik komunikasi persuasive dan hubungan manusiawi yang paling banyak digunakan dalam pembinaan tahfidz al-qur'an. Hal ini terlihat dari intensitas yang dilakukan setiap hari bertemu dan diterapkan dalam pembinaan

tahfidz yang menghasilkan feedback langsung dari komunikan (santri), baik dalam bentuk tidandakan ataupun memberikan tindakan memberikan tanggapan mengenai materi tafidz yang disampaikan oleh Pembina, serta factor yang mendukung dan penghambat jalannya pembinaan tahfidz al-qur'an.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

Judul : Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec Sumberejo Kab Tanggamus
Nama : Hesti Agistianji
Npm : 1741010157
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, September 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. M Saifuddin, M.Pd

NIP. 196202251990011002


Dr. Khairullah, S.Ag., MA

NIP. 19730305200021002

**Mengetahui
Ketua Jurusan PMI**


M. Apun Svaripudin, S.Ag., M.Si

NIP. 197209291998031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur’an Bagi Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec Sumberejo Kab Tanggamus”, disusun oleh: **Hesti Agistiani**, NPM: 1741010157, Jurusan: **Komunikasi Dan Penyiaran Islam**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos.,M.Sos.I 

Sekretaris : Septy Anggrainy, M.Pd 

Penguji I : Prof.Dr.H. M. Nasor, M.Si. 

Penguji II : Dr. M Saifuddin, M.Pd 

Penguji III : Dr. Khairullah, S.Ag.,MA 

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Prof. Dr. H. Khoirahrial Romli, M.Si.

190704091990031002

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Qur'an dan -baik kamu adalah orang yang belajar Al-kiabeS“
(mengajarkannya.” (Hadits Riwayat Bukhari



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang dan selalu melimpahkan rahmat serta hidaya-Nya, sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya. Skripsi ini penulis persembahkan:

Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat berjasa dalam setiap langkah hidupku dan do'a-do'a yang setiap hari dipanjatkan bapak dan emak yang selalu menyertai. Bapakku Lisan Saputra dan Emak tercinta Yeni Elva berkat kasih sayang dan kesabaran serta ketulusan yang diberikan untuk terus semangat. Terimakasih atas do'a dan perjuangan serta tetesan keringat yang tak terhitung sehingga ananda sampai pada keberhasilan dalam menyelesaikan study S1. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan lahir dan batin yang selalu dilimpahkan kepada bapak dan emak.

Adikku Jerry Saputra dan Kakekku tersayang yang selalu memberikan semangat dan do'a serta dorongan yang selalu diberikan kepada penulis. Swmoga Allah Swt senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan dan kebahagiaan.

Sahabat hidupku Muhamad Rudianto yang selalu memberikan dorongan dan siaga mendampingi setiap tahapan yang dilalui penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih atas dukungan yang takterhitung semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan kelancara disetiap urusan kita.

Teman-teman KPI D 2017 yang selalu memberikan tempat ternyaman dikelas, selalu memberikan canda dan tawa dalam setiap pelajaran dalam kuliah, banyak momen yang kita lewati bersama yang tak akan terulang kembali, KPI D sahabatku dan sampai nanti sahabatku akan ku kenang dan kusimpan dalam hati.

RIWAYAT HIDUP

Hesti Agistiani lahir di Gunung Meraksa, pada tanggal 19 Agustus 1999. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Lisan Saputra dan Ibu Yeni Elva. Sejak kecil penulis dibesarkan di desa Gunung Meraksa Kec Pulaupanggung Kab Tanggamus, Privinsi Lampung.

Adapun riwayat pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Taman Kanak-Kanak : TK Akhlakul Karimah (2004-2005)
2. Sekolah Dasar : SDN I Gunung Meraksa (2005-2011)
3. Sekolah Menengah Pertama : MTS Raudlatul Muta'alimin Kasui Kab. Way Kanan (2011-2014)
4. Sekolah Menengah Atas : MA PEMNU Talang Padang (2014-2017)

Kemudian atas izin Allah SWT, pada tahun 2017 penulis dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Islam Negeri di UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

Bandar Lampung 11 Januari 2022

Hesti Agistiani

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim....

Puji syukur senantiasa penulis haturkan kehadiran ALLAH SWT, atas limpahan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Solat beriiringkan salam semoga terlimpah tercurahkan kepada nabi sekaligus rosulullah SAW, sosok teladan umat islam. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjanah sosial (S.Sos) dalam ilmu dakwah dan ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “ Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur’an Bagi Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec Sumberejo Kab Tanggamus”.

Dalam penulis menyelesaikan skripsi ini , penulis teah berusaha semaksimal mungkin dengan bantuan dari berbagai pihak dan merupakan suatu kemustahilan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena tu dalam kesempatan penulis, menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku dekap fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang memberikan nasehat dan motifasi tidan hentinya kepada mahasiswa/I nya.
2. Bapak M Afun syarifudin, S.Ag, M.Si selaku ketua jurusan komunikasi dan penyiaran islam yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. H. M. Syaifiddin, M.Pd sebagai pembimbing satu dalam penulisan skripsi dan telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotifasi untuk kebaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Kharullah, S,Ag. MA selaku dosen pembimbing II yang meluang kan waktu dan memberikan arahan serta motifasi dalam penulisan skripsi kepada penulis
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahua kepada penulis.
6. Bapak Ahmad Faiz selaku Pembina rumah tahfidz al-kahfi yang juga memberikan arahan dan mengizinkan penulis melakukan penelitian untuk penyelesaian skripsi.
7. Teman-teman seprjuangan penulis jurusan KPI kelas D angkatan 2017 terimakasih atas persahabatan dan dukungannya.

8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril, material maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga atas bantuan dan jerih payah dari semua pihak menjadi satu catatan ibadah disisi Allah SWT, Aamiin.

Penulis sadar skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun inilah karya dan sumbangan yang diberikan bagi kelangsungan dakwah. Kritik dan saran yang sifat nya membangun sangat penulis nantikan demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Bandar Lampung, 11 Januari 2022

Hesti Agistiani

17 41010157



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu	7
H. Metode Penelitian.....	9
I. Sistematika Penelitian	16

BAB II TEKNIK KOMUNIKASI DAN PEMBINAAN METODE BELAJAR

A. Teknik Komunikasi	19
1. Definisi Teknik Komunikasi	19
2. Klasifikasi Teknik Komunikasi.....	22
B. Konsep Pembinaan	24
1. Pengertian Pembinaan	24
2. Macam – Macam Pembinaan	25
3. Pentingnya Pembinaan	25
4. Fungsi Pembinaan	26

BAB III RUMAH TAHFIDZ AL-KAHFI DAN TEKNIK PEMBINAAN SANTRI DALAM MENGHAFAK AL-QUR'AN

A. Sejarah Berdirinya Rumah Tahfidz Al-Kahfi.....	27
B. Tujuan Dan Visi Misi	29
C. Struktur Organisasi	30
D. Letak Geografis	30

E. Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Menghafal Al-Qur'an Santri.....	30
F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Komunikasi Dalam Membina Hafalan Al-Qur'an Santri	38

BAB IV RUMAH TAHFIDZ AL-KAHFI DAN TEKNIK KOMUNIKASI DALAM PEMBINAAN SANTRI MENGHAFAL AL-QUR'AN

A. Penerapan Teknik Komunikasi	41
B. Faktor Penunjang Dan Penghambat Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Santri Tahfidz Al-Quran.....	48

BAB PENUTUP

A. Kesimpulan.....	51
B. Rekomendasi.....	52

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan pemahaman yang jelas bagi pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman dari pembahasan yang dimaksud, maka penulis perlu menjelaskan arti yang terdapat pada judul skripsi ini, judul sekripsi ini adalah Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus.

Teknik komunikasi adalah cara atau kepandaian seseorang dalam menyampaikan pesan, gagasan pemikiran, ide, atau lainnya untuk dapat lebih muda dipahami atau dimengerti oleh orang lain¹. Dengan tehnik komunikasi, hubungan manusiawi adalah kemasam informasi yang disampaikan dengan mendasarkan aspek psikologis secara tatap muka untuk merubah sikap, prilaku, dan kehidupan sehingga menimbulkan rasa kepuasan kepada berbagai pihak.

Teknik komunikasi yang dimaksud oleh penulis adalah teknik komunikasi yang diterapkan di Rumah Tahfidz Al-Kahfi, yang komunikasi ini terjadi secara langsung atau tatap muka, bersifat pribadi dan dan berlangsung setiap hari dalam pembinaan tahfidz al-qur'an.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pembinaan berarti membina, memperbaiki atau proses, perbuatan, cara membina, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.² Secara umum pembinaan diartikan sebagai usaha untuk memberi arahan dan bimbingan supaya tercapainya suatu tujuan tertentu.

¹ M.Nasor, Tehnik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa, "*Jurnal Pengembangan Masyarakat*" Vol 7, No 1, Febuari 2014. 152

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 2003). 123

Pembinaan menurut Champates (2006), pembinaan adalah hal penting untuk meningkatkan kinerja.³ Melalui pembinaan akan terjalin komunikasi dua arah antara Pembina atau uztad dengan santri sehingga uztad dapat mengidentivikasi apa yang harus ditingkatkan dalam penghafalan para santri.

Pembinaan menjadi pendidikan formal dan non formal, seperti yang terjadi di rumah tahfidz al-kahfi, dalam hal ini pembinaan yang di maksud penulis yaitu suatu tindakan yang dilakukan Pembina terhadap santri dalam proses menghafal al-qur'an supaya menjadi tahfidz yang benar-benar bisa bermanfaat untuk banyak orang dan menjadikan pembinaan tahfidz yang sangat baik.

Tahfidz Al-Qur'an sebagai pentrasferan al-qur'an kedalam hati (menghafal) misi utama dan urgensi diturunkanya al-qur'an kepada rasulullah SAW adalah untuk dihafal kemudian dibacakannya pada manusia secara perlahan-lahann supaya mereka menghafalnya, selain itu hal ini menjadi salah satu bentuk menjaga serta melestarikan semua keaslian al-qur'an baik dari tulisan maupun pada bacaan dan pengucapan atau teknik menghafal.

Rumah tahfidz al-kahfi merupakan suatu tempat yang memiliki program dan dibentuk dengan tujuan menyediakan kesempatan bagi bagi anak-anak yang mempunyai keinginan belajar menghafal atau menjadi santri tahfidz al-qur'an untuk terus melanjutkan sekolah. Rumah Tahfidz Al-Kahfi beralamatkan di desa Tegal Binangun Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus.

Hal yang menarik dari Rumah Tahfidz Al-Kahfi ini adalah banyak membawa perubahan pada masyarakat khususnya masyarakat yang berada disekitar rumah tahfidz tersebut, diantaranya dalam bidang keagamaan sehingga kehidupan sehari-hari diwarnai oleh nilai-nilai keagamaan.

³ Fendy Levy Kanbey "Pengaruh Pembinaan, Pelatihan Dan Pengembangan Pemberdayaan Dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan, " *Jurnal Manajemen* " Vol. 10 No. 2, Juli, Thn 2013. 142

Dan memiliki ciri khas dari rumah tahfidz ini yaitu kegiatan Tahfidz Al-Qur'an.

B. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dimana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara perpindahan pesan, komunikasi efektif berarti menyampaikan sesuatu dengan cara yang tepat dan jelas sehingga informasi yang kita sampaikan dapat dengan mudah dimengerti oleh orang lain.⁴ Komunikasi telah menjadi suatu fenomena untuk terbentuknya sekelompok masyarakat atau komunitas yang terintegrasi oleh informasi.

Komunikasi juga menjadi salah satu cara manusia membangun realitas, dunia mereka tidak hanya terdiri dari objek-objek saja tapi respon-respon manusia terhadap objek, atau kepada makna-maknanya. Komunikasi tidak sesederhana seperti cara penyampaian gagasan saja, sebab lebih dari itu hal ini merupakan proses dimana manusia menggunakannya untuk mendefinisikan realita sendiri.

Teknik komunikasi sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia baik secara individu maupun kelompok, bentuk teknik komunikasi yang terjadi dalam sebuah lembaga non formal salah satunya di Rumah Tahfidz Al-Kahfi dimana dalam hal ini teknik komunikasi melibatkan komunikasi antara santri dan Pembina. Karena Pembina menjadi lingkungan terdekat dalam melaksanakan proses hafalan Al-Qur'an.

Dalam suatu proses komunikasi sudah pasti ada faktor yang menghambat jalannya komunikasi. Seperti dalam teknik komunikasi koersif yaitu penyampain pesan kepada orang lain secara paksaan atau memaksa untuk berbuat sehingga menimbulkan rasa ketakutan dan rasa tunduk serta patuh. Ketika pembina memberika hafalan atau target dalam

⁴ Hairun Nisa "komunikasi Yang Eefektif Dalam Pendidikan Karakter" Universitas Vol. 10 No 01. Januari 2016.51

menghafal situasi itu membuat para santri merasa terpaksa sehingga santri merasa sedikit takut atau cemas, dan membuat Pembina mengerti dan mencari cara berkomunikasi yang tepat supaya pesan yang disampaikan dipahani para santri.

Komunikasi yang terjadi di rumah tahfidz al-kahfi masi kurang efektif karena masih ada santri yang merasa malas dalam menghafal dan menyetorkan hafalannya, kurangnya semangat dari diri santri itu sendiri dan ada juga yang merasa terpaksa atas keinginan orang tua sehingga mereka hanya akan menghafa apabila mendapatkan imbalan.

Sebagai lingkungan yang paling dekat dengan santri peran Pembina untuk mengajak santri menghafal al-qur'an sangatlah penting, karena dizaman seperti sekarang ini merosotnya nilai-nilai agama pada anak, zaman sekarang ini sudah sangatlah maju yang mana anak-anak lebih disibukan dengan teknologi yang ada sekarang yang mana sifatnya membuat anak terjerumus pada hal da arah yang tidak baik. Terlebih lagi pada anak yang sudah kecanduan hp, game dan lain-lainnya, harus dibimbing supaya berperilaku yang lebih baik dan benar sesuai dengan ajaran agama.

Melihat fenomena yang terjadi adanya interaksi antara Pembina dan santri dalam lingkup rumah tahfidz, teknik komunikasi yang dilakukan menggunakan Disini Teori Komunikasi intrapersonal yaitu komunikasi yang dilakukan antara komunikatikor kepada komunikan. komunikasi interpersonal juga dapat menjadi tempat pertukaran informasi, ide, pendapat dan perasaan yang berkaitan dengan peristiwa, sosial, nasional dan internasional antara kamunikator dan komunikan yang berada di tempat yang sama.

Teknik komunikasi yang menggunakan Teori ini untuk memudahkan Pembina dalam menyampaikan pesan dalam membinaan santri untuk menghafal al-qur'an. Menghafal merupakan suatu kegiatan yang mengikutsertakan aktivitas ingatan didalam nya, menurut pakar psikologi anak,

ingatan anak usia 6-20 tahun mencapai intensitas paling besar dan palibg kuat dalam menghafal al-qur'an.⁵

Pembina harus menggunakan keterampilan dalam berkomunikasi, bagaimana cara mengajak para santri supaya mau mengikuti kegiatan tahfidz dengan menggunakan tehnik-tehnik yang ada dalam Pembinaan tahfidz bagi Santri untuk menghafal. Tehnik komunikasi persuasif, tehnik komunikasi pervasif, tehnik komunikasi koersif, tehnik komunikasi intruktif, dan hubungan manusiawi (Human Relation).⁶

Teknik komunikasi diatas yang diterapkan dalam Pembinaan tahfidz al-qur'an bagi Santri rumah tahfidz al-kahfi. Yang dimaksud menghafal Al-Quran bukan hanya menghafal ayat Al-Quran yang belum dihafalnya tetapi juga menjaga hafalan yang sudah dihafalnya jangan sampai lupa. Karena diantara santri penghafal Al-Quran pun selalu ada santri yang kurang termotivasi, sampai tidak pernah datang dan setor hafalan dengan alasan tidak suka dengan pengasuhnya atau kurang cocok bahkan ada juga dengan berbagai alasan pengasuhnya galak, ada juga yang mengalami kemundurandalam menghafal Al-Quran, bisa karena sedang ada masalah, adanya rasa jenuh, khawatir dan takut tidak bisa menjaga hafalannya. Diantara penyebab lainnya bisa juga dikarenakan kurangnya keterbukaan antara pembimbing tahfidz dan santrinya sehingga santri yang sedang menurun motivasi menghafal AlQurannya tidak pernah terbuka. Termasuk lingkungan yang kondusif untuk menghafal Al-Quran juga dukungan dari orang tua, teman, dan pembimbing tahfidz itu sendiri dapat membantu meningkatkan motivasi santrinya dalam menghafal Al-Quran.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi di Rumah Tahfidz Al-Kahfi bahwa beberapa santri memiliki semangat yang luar biasa dalam menghafal sedangkan sebagiannya

⁵ Karni Karno, *Psikologi Anak Dan Psikologi Pengembangan, Bandung : CV, Mandar Maju, 1990*),138

⁶M.Nasor, Tehnik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa, *Jurnal Pengembangan Masyarakat, Vol 7, No 1, Febuari 2014.* 152

terlihat malas-malasan, hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi dan tujuan santri dalam menghafal al-qur'an, kejenuhan juga menjadi salah satu faktor santri kurang bergairah menghafal al-qur'an.

Upaya yang dapat dilakukan para pembina tahfidz untuk meningkatkan semangat santrinya dalam menghafal Al-Quran yaitu dengan memberikan santrinya pujian, memahami apa yang sedang dialami oleh santri, memahami keinginan santri dalam menghafal Al-Quran, dan yang lainnya. Peranan yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas sebagai ustadz yang menjadi orang tua kedua para santri yang dapat memberikan contoh yang baik, agar santri dapat bertingkah laku yang baik sesuai dengan bimbingan ustadz yang menjadi suri tauladan. Dengan motivasi, nasehat, dan teguran dapat menjadikan proses Komunikasi antara Pembina dengan santri berjalan dengan lebih baik supaya tercapai tujuan yang diinginkan.

Berdasar uraian diatas, Teknik Komunikasi sangat diperlukan supaya pengasuh dapat menstimulus santri serta mengetahui hambatan atau kendala yang santri rasakan dalam proses menghafal al-qur'an untuk itu penulis tertarik untuk membahas masalah yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul "Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Santri Dirumah Tahfidz Al-Kahfi".

C. Fokus dan sub-fokus penelitian

Penelitian ini difokuskan pada teknik komunikasi dalam pembinaan tahfidz al-qur'an bagi santri rumah tahfidz al-kahfi. Dari fokus diatas penulis akan membaginya menjadi 3 subfokus yaitu:

1. Teknik komunikasi dalam pembinaan santri untuk menghafal al-qur'an
2. Teknik/metode yang diajarkan dalam menghafal
3. Cara-cara supaya hafalan selalu diingat oleh para santri

D. Rumusan masalah

Rumusan masalah dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tehnik komunikasi yang digunakan dalam pembinaan santri di Rumah Tahfidz Al-Kahfi.?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka. Tujuan pnelitin ini adalah untuk mengetahui Tehnik Komunikasi yang digunakan Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec Sumberejo Kab Tanggamus.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenaik tehnik komunikasi dalam hal mengetahui pembinaan tahfidz al-qur'an anak di usia dini yang diasuh untuk kepentingan saat ini dan selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Dapat menjadi bahan masukan bagi pengurus pesantren atau yayasan mengenai tehnik berkomunikasi dalam hal pembinaan tahfidz al-qur'an pada pesantren yang mengurus santri-santri yang ada.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum penulis melakukan penulisan skripsi ini, penulis telah melakukan tinjauan pustaka terlebih dahulu yaitu bertujuan untuk memperoleh study penelitian karya ilmiah terdahulu atau sebelumnya. Yang mempunyai kaitan judul atau objek peneliian yang sejeis ataupun yang sama dengan yang diteliti penulis. Tinjauan pustaka ini bermksut agar terlihat dan dapat diketahui perbedaannya bahwa penulis

melakukan penelitian sekarang tidak sama dengan penelitian dari skripsi-skripsi terdahulu, beberapa karya yang penulis temui diantaranya:

1. Skripsi dari Sumidayana, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2018 yang berjudul “Komunikasi Kiayi Dengan Santri Dalam Hafalan Al-Qur’an Dan Implikasinya Terhadap Syair Islam Dipondok Persantren Lam Alif Madarizul Ulum Desa Kertasaria Kecamatan kedondong Kabupaten Pesawaran⁷ “. Penelitian ini berfokus pada komunikasi yang dilakukan oleh kiayi kepada santri dalam pembinaan santrinya untuk menghafal al-qur’an, dan perbedaan karakter pada masing-masing santri harus difahami oleh kiayi. Sehingga kiayi akan lebih mudah mengerahkan santri untuk mencetak generasi muda berwawasan al-qur’an yang berkualitas dengan menggunakan komunikasi.
2. Sekripsi dari Nelmy Armaini, Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi tahun 2020 , yang berjudul “Tehnik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur’an Disekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cendekia Rimbo Bujang⁸” penelitian ini berfokus pada tehnik komunikasi yang dilakukan oleh Pembina dengan santri dalam pemninaan tahfidz al-qur’an, komunikasi yang dilakukan Pembina ketika kegiatan rutin pada pagi hari dan diluar jam belajar santri.

⁷Sumidayana “*komunikasi Kiayi Dengan Santri Dalam Hafalan Al-Qur’an Dan Implikasinya Terhadap Syar Islam Di Pondok Lam Alif Madarizul Ulum Desa Kertasana Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran*” (lampung : Fakultas Dakwah Dan Ilmukonunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung . 2013)

⁸ Nelmy Armaini “*Tehnik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur’an Disekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cendekia Rimbo Bujang*” (Jambi : Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi. 2020)

3. Sekripsi dari Sandy Saputra, Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020 yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Dalam Pembinaan Tahfidz Al-qur’an Di Rumah Tahfidz As-Sakinah Bandar Lampung⁹” penelitian ini berfokus pada komunikasi interpersonal yang terjadi antara pengasuh dan santri dalam pembinaan tahfidz al-qur’an dirumah asuh as-sakinah.

Penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu yang berjudul : Tehnik Komunikasi Dalam Peminaan Tahfidz Al-Qur’an Bagi Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus,” dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada Tehnik komunikasi yang dilakukan Pembina dalam mengajak santri untuk menghafal al-qur’an dan menjadikan santri yang berahlakul karimah, dengan menggunakan Tehnik/metode yang diajarkan dalam menghafal supaya hafalan selalu diingat dan dijaga oleh para santri.

H. Metode penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh guna menemukan atau memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian perlu dibedakan dari teknik pengumpulan data yakni teknik yang lebih spesifik guna memperoleh data.¹⁰

Jenis metode penelitian yang dipakai dalam skripsi ini ialah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif

⁹ Sandy Saputra “ *Komunikasi Interpersonal Dalam Pembinaan Tahfidz Al-qur’an Di Rumah Tahfidz As-Sakinah Bandar Lampung* “ (Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)

¹⁰ Irawan Soehartono, *Metode Kajian Sosial*, (Bandung : PT Rosdakarya 2008).9

ialah penelitian lapangan / field research guna mempelajari dengan intensif mengenai latar belakang keadaan sekarang dan iteraksi wilayah suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.¹¹ Sedangkan penelitian deskriptif yakni penelitian yang berupayaguna menuturkan pemecahan permasalahan yang ada sekarang berasaskan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi. Penelitian deskriptif bertarget guna pemecahan permasalahan dengan sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifatsifat populasi.¹²

Penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yakni suatu prosedur ilmiah guna menghasilkan pengetahuan mengenai realitas sosial dan dikerjakan dengan sadar dan terkendali. Sebagai aktivitas ilmiah, penelitian kualitatif sangat peduli dengan persoalan data dianalisis, sehingga hasilnya bisa dipertanggung jawabkan.¹³

Penelitian kualitatif ialah suatu aktivitas ilmiah dengan memakai prosedur yang disadari dan terkontrol. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang peduli dengan persoalan realibilitas data (data berlaku dibermacam tempat dan waktu) dan validitas data, penelitian kualitatif hanya peduli dengan validitas data. Artinya, pada penelitian kualitatif bukan generalisasi numerik dan populasi yang diutamakan melainkan kualitas tipologi data.¹⁴

2. Pendekatan penelitian

Pada alur penelitian ini, peneliti mengangkat permasalahan dan data dengan langsung mengenai sebagian hal yang berkaitan pada permasalahan yang akan

¹¹ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Kajian* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2010), 46

¹² Ibid., h. 44

¹³ 17Afrizal, *Metode Kajian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014),

¹⁴ Ibid. 167

dibahas dengan mendetail dalam penelitian yang dikerjakan pada teknik komunikasi dalam pembinaan tahfidz al-qur'an bagi santri rumah tahfidz al-kahfi. Maka peneliti juga akan menjabarkan dan mendeskripsikan

Tekni Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec Sumberejo Kab Tanggamus. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian skripsi ini ialah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif dengan mengumpulkan data melalui cara pengamatan dan wawancara.

3. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud ialah subyek dari mana data dapat diperoleh Pada penelitian ini penulis menggunakan dua data sumber ialah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, ialah orang yang kita jadikan objek penelitian atau yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.¹⁵

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah seluruh Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi yang berjumlah 155 orang yang terdiri dari 5 orang pembina dan 150 santri menghafal al-qur'an dirumah tahfidz al-kahfi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan atau kritriakriteria tertentu.¹⁶

¹⁵ Umi Narimawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif "Teori dan Aplikasi"*, (Bandung: Agung Media, 2008), 98

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2012), 80 13

Dengan demikian, “penulis memberikan kriteria untuk menjadi sampel dari pembinaan dalam penelitian ini yakni uztad sebagai berikut:

- 1) Mempunyai akhlak yang baik
- 2) Mudah bersosialisasi dan ramah pada siapapun
- 3) Bisa membaca al-Qur’an dengan baik dan benar serta seorang penghafal
- 4) Mempunyai ilmu pengetahuan mengenai keagamaan termasuk Rumah Tahfidz Al-Kahfi.

Adapun sampel dari anggota atau jamaah pengajian yakni sebagai berikut:

1. Santri yang aktif menghafal dirumah tahfidz al-kahfi
2. Usia 3-16 tahun
3. PAUD-SMA dan Umum

Berdasarkan kriteria di atas, maka yang menjadi sampel penelitian ini ialah:

- 2 Orang uztad Pembina tafidz al-qur’an :
Ust. Lutfi Zaimuddin, M.Pd.I
: Ust. Ni’mal Faiz, M.Pd.I
- Santri penghafal Al-Qur’an Rumah Tahfidz Al-Kahfi : 5 orang

- I. Hafidz
- II. Nabil
- III. Atta
- IV. Merlin
- V. Oca

Jadi, jumlah sampel ini ialah 7 orang yang terdiri dari 2 pembina dan 5 santri rumah tahfidz al-kahfi desa tegal binangun kec sumberejo kab tanggamus.

a. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berupa bukti, catatan, atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan.¹⁷

Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh ialah dari dokumen-dokumen mengenai sejarah Rumah Tahfidz Al-Kahfi, pembinaan Tahfidz Al-Qur'an, pembukuan jumlah kehadiran santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan atau observasi disini diterjemahkan lebih sempit, yakni observasi dengan memakai indera penglihatan".¹⁸ Observasi ialah serangkaian pencatatan dan pengamatan pada gejala-gejala yang menjadi objek penelitian dengan sistematis, sama dengan tujuan penelitian.¹⁹

Penulis melakukan observasi pada hal seperti jawaban-jawaban dari pertanyaan yang di ajukan pada saat observasi oleh penulis. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah "teknik observasi non partisipan, peneliti tidak ikut serta dalam aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh subjek

¹⁷ Ali Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, (2012), 80

¹⁸ Irawan soehartono, *Metode Kajian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2008), 69

¹⁹ Nur Syam, *Metodologi Kajian Dakwah* (Solo: Ramadhani, 1991), 10815

yang diteliti atau yang diamati, dan dengan terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Di dalam hal ini peneliti hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa mesti ikut terjun ke lapangan atau mengikuti kegiatan Tahfidz Al-Qur'an Rumah Tahfidz Al-Kahfi. serta mengumpulkan data mengenai teknik komunikasi dalam pembinaan tahfidz al-qur'an.

b. Wawancara (inerview)

Wawancara (interview) ialah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan dengan langsung oleh pewawancara (pengumpul data) pada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (taperecorder).²⁰

Wawancara atau interview yakni percakapan yang diarahkan pada permasalahan tertentu. Aktivitas ini yakni alur tanya jawab dengan lisan dari dua orang atau lebih saling berhadapan dengan fisik (langsung). Oleh sebab itu kualitas hasil wawancara ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan dan kondisi wawancara.²¹

Pada hal ini, peneliti akan melakukan wawancara terpimpin yakni mengajukan pertanyaan dengan mempersiapkan atau mencatat pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu. Peneliti akan mengajukan pertanyaan atau mengerjakan tanya jawab dengan ketua yayasan rumah tahfidz al-kahfi dan santri tahfidz al-qur'an guna memperoleh data dan menggali data lebih dalam mengenai Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Bagi

²⁰ Ibid., 67-68

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1990), 32-16

Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec Sumberejo Kab Tanggamus.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi bisa diterjemahkan sebagai suatu cara pengumpulan data²². Metode dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²² Dokumentasi dipakai pada penelitian ini guna mengumpulkan data-data yang akan dibahas dan diteliti mengenai hal-hal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. “Data yang dikumpulkan diperoleh dari lapangan dan buku-buku teoritis.

d. Teknik Analisa Data

Analisa data yang dikerjakan disamakan dengan target penelitian. Selama peneliti mengumpulkan data melalui metode pengamatan dan wawancara serta dokumentasi, sesudah seluruh data terkumpul lengkap barulah peneliti bisa menganalisis data. Data yang sudah terkumpul diringkas supaya lebih mudah dibaca dan dimengerti. Peneliti menganalisis data memakai metode induktif. Metode induktif ialah metode berfikir dengan mengambil ikhtisar atau kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus.

Pada penelitian ini dipakai metode induktif guna menarik suatu ikhtisar pada hal-hal atau kejadian-kejadian dari data yang sudah dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, yang bisa digeneralisasikan (ditarik kearah kesimpulan umum)²².

²²Ibid.,

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi disusun dalam 5 bab, secara rinci sistematika penulisannya sebagai berikut:

Pada bab satu menjelaskan tentang penegasan judul, untuk menegaskan judul skripsi untuk mengenal teknik komunikasi, dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Menjelaskan istilah-istilah penting dalam judul skripsi yang penulis buat agar tidak ada kekeliruan. Kemudian menguraikan latar belakang masalah, serta menjelaskan persoalan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Lalu penulis menjeaskan fokus penelitian, kemudian mencantumkan rumusan masalah berupa pertanyaan mengenai masalah penelitian yang akan dicari jawabannya didalam pelaksanaan penelitian. Menguraikan tujuan penelitian dan mencantumkan kajian penelitian terdahulu yang relevan agar penulis mengetahui hal-hal yang sudah diteliti dan belum diteliti supaya tidak terjadi penduplikasian. Kemudian menjelaskan metode penelitian atau tindakan dalam meneliti untuk memecahkan masalah. Bab ini juga terdapat sistematika pembahasan untuk mendeskripsikan alur penulisan.

Pada Bab dua menjelaskan, teori-teori mengenai Teknik komunikasi dan pembinaan santri tahfidz al-qur'an, diantaranya definisi teknik komunikasi dan klasifikasi teknik komunikasi, serta menjelaskan definisi pembinaan, macam-macam pembinaan dan fungsi pembinaan serta metode pembinaan santri tahfidz al-qur'an.

Pada bab tiga ini menjelaskan gambaran umum Rumah Tahfidz Al-Kahfi, menyajikan fakta dan data penelitian mengenai Teknik Komunikasi dalam pembinaan tahfidz al-qur'an bagi santri rumah tahfidz al-kahfi Desa Tegal Binangun Kec Sumberejo Kab Tanggamus. Yang diikuti oleh para santri setiap harinya. Menerapkan teknik komunikasi yang membuat para santri selalu semangat dalam

menghafal sehingga teknik komunikasi yang digunakan efektif.

Pada bab empat menganalisis teknik komunikasi melalui pembinaan tahfidz al-qur'an bagi santri rumah tahfidz al-kahfi.

Pada bab lima terdapat kesimpulan yang berupa pernyataan singkat peneliti mengenai penelitian Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec Sumberejo Kab Tanggamus.





BAB II

TEKNIK KOMUNIKASI DAN PEMBINAAN

A. Teknik Komunikasi

1. Definisi Teknik Komunikasi

Sebelum membahas tentang tehnik komunikasi sebelumnya penulis akan mendefinisikan apa tehnik komunikasi itu ? Tehnik dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Tehnik adalah metode atau cara membuat sesuatu, cara melakukan atau mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan seni²³. Secara istilah tehnik berasal dari bahasa Yunani *teknikos* yang berarti keterampilan²⁴. Istilah tehnik didefinisikan dengan cara-cara dan alat yang digunakan oleh Pembina dalam rangka mencapai suatu tujuan langsung dalam pelaksanaan pembinaan pada waktu itu.

Berdasarkan pengertian tehnik diatas maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, tehnik adalah cara, metode seorang Pembina dalam menyampaikan suatu pesan, untuk tercapainya suatu tujuan yang tepat. Secara etimologi komunikasi dalam kamus besar bahasa Indonesia dartikan sebagai pengirim dan penerima pesan atau berita.²⁵ Komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicate* yang berarti berbicara, menyampaikan pesan, informasi, pikiran, gagasan, dan pendapat yang dilakukan oleh seorang kepada orang lain dengan mengharapkan jawaban, tanggapan atau arus balik (feedback)²⁶. Menurut Onong Komunikas mempunyai arti pemberitahuan atau pertukaran pikiran²⁷,

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia/ KBBIJilid III (KBBI.WEB.ID)

²⁴ Dedy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung : Rosda Karya, 2007) 55

²⁵ Dept. Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 454

²⁶ A. Muis, *Komunikasi Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), 35

²⁷ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Jakarta : PT Remaja Rosda karya, 2001), 4

Sedangkan menurut astrid perkataan komunikasi mempunyai arti berpartisipasi atau memberi tahu.²⁸ Sedangkan secara terminology pengertian komunikasi terdapat banyak pendapat dari para ahli komunikasi, diantaranya :

- a. Onong uchjana mengatakan, “ komunikasi berarti proses penyampaian sesuatu oleh seorang kepada orang lain yang sedang berlangsung selagi ada kesamaan makna mengenai apa yang sedang di percakapkan”.²⁹
- b. James, “perbuatan menyampaikan suatu gagasan atau informasi daro seseorang kepadaorang lain”³⁰
- c. Wilbur Scharamm, “Komunikasi yang berasal dari bahasa latin communis yang berarti bila kita mencoba untuk berbagi informasi, ide, atau sikap sehingga dapat menjadikan sipengirim bisa berhubungan dengan sipenerima guna menyampaikan isi pesan”³¹
- d. Menurut steward L. tubbs sivia mess, sebagaimana dikutip oleh jalaludin rahmad dalam bukunya “psiklogi komunikasi” beliau menguraikan ciri-ciri komunikasi yang baik dan efektif paling tidak dapat menimbulkan lima.³²
 1. Pengertian : komunikator dapat memahami mengenai pesan-pesan yang di sampaikan pada komunikan.

²⁸ Phil Asrid Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung, : Bina Cipta , 1998) , 1

²⁹Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Paktek*, (Jakarta : PT Remaja Rosda Karya, 2001) 9

³⁰ James G. Robins, *komunikasi Yang Efektif*, (Jakarta: Pedoman Ilmu jaya, 1995), 1.

³¹ T.A Latif Rosyidi, *Dasar-Dasar Retorika Komunikasi Dan Informasi*, (Medan, 1985) 48.

³² Jalaludin Rahmad, *Psikologo Komunikasi*, (Bandung: PT Remajah Rosdakarya,2000) 12-15

2. Kesenangan : menjadikan hubungan yang hangat dan akrab serta menyenangkan.
3. Mempengaruhi sikap : dapat mengubah sikap orang lain sehingga bertindak sesuai dengan kehendak komunikator tanpa merasakan terpaksa.
4. Hubungan sosial yang baik : menumbuhkan dan memertahankan hubungan yang memuaskan dengan orang lain dalam hal interaksi.
5. Tindakan : membuat komunikasi melakukan sesuatu tindakan yang sesuai dengan pesan yang diinginkan.

Dari ciri komunikasi yang efektif di atas dapat dipahami bahwa komunikasi penting untuk pertumbuhan hidup manusia, dan melalui komunikasi dapat menemukan jati diri, konsep diri dan dapat menjalin hubungan baik dengan dunia sekitar. Dari definisi di atas dapat kita ambil kesimpulan, pengertian teknik komunikasi adalah sebuah cara berkomunikasi yang terjadi dalam sebuah lingkup besar, baik yang terjadi secara individu maupun kelompok.

Dengan mengetahui cara dari sebuah proses komunikasi maka kita dapat mengetahui teknik komunikasi apa yang digunakan sehingga apabila terjadi sebuah kekurangan atau kelemahan kita dapat meminimalisirkannya sehingga tidak terjadi sebuah kesalahan dalam penyampaian sebuah informasi dan dalam proses komunikasi.

Komunikasi terdiri dari berbagai jenis, di antaranya adalah komunikasi intrapersonal dan komunikasi interpersonal. Kedua jenis komunikasi tersebut sangatlah penting untuk pengembangan diri.

- Komunikasi Intrapersonal

Menurut Jalaludin Rakhmat berpendapat bahwa komunikasi intrapersonal jika dilihat dari segi psikologi

komunikasi merupakan komunikasi pengolahan informasi, meliputi sensasi, persepsi, memori, dan berpikir.

komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpersonal adalah percakapan yang dilakukan oleh minimal dua orang dalam rangka bertukar pikiran maupun gagasan. Biasanya, ada yang berperan sebagai pembicara dan yang lainnya menjadi lawan bicara atau komunikan

- Komunikasi Interpersonal

Menurut Joseph A. DeVito menyatakan komunikasi interpersonal merupakan interaksi verbal dan nonverbal antara dua orang atau bahkan lebih, yang biasanya bergantung satu sama lain.

2. Klasifikasi Tehnik Komunikasi

Setelah kita melihat definisi teknik komunikasi diatas maka kita dapat melihat seiring berjalannya sebuah proses komunikasi berkembang pula tehnik-tehnik komunikasi, menurut Prof. Dr. Onong Uchajana Effendi, M.A. dalam bukunya” Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek” bahwa dalam sebuah proses komunikasi terdapat pembagian atau klasifikasi tehnik komunikasi yaitu³³ :

- a. Tehnik Komunikasi Informatif, yaitu memberikan keterangan (fakta-fakta), kemudian komunikasi mengambil kesimpulan dan keputusan sendiri. Dalam situasi tertentu pesan informative lebih berhasil dari persuasi.
- b. Tehnik Komunikasi Persuasif, yaitu berisikan bujukan, yaman membangkitkan kesadaran seseorang bahwa apa yang kita sampaikan akan memberikan berupa pendapat sikap sehingga ada perubahan. Tetapi perubahan ini adalah atas kehendak sendiri (bukan paksaan). perubahan tersebut diterima atas kesadaran sendiri.³⁴

³³ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Jakarta : PT Remaja Rosda Karya, 1984), 8.

³⁴ Ibid.,

- c. Komunikasi intruksi/ koersif, yaitu penyampaian pesan yang bersifat memaksa dengan menggunakan sangsi-sangsi apabila tidak dilaksanakan. penyampaian pesan komunikasi pada orang lain dengan cara memaksa orang untuk berbuat sehingga menimbulkan rasa ketakutan dan rasa tunduk serta patuh.
- d. Hubungan Manusiawi (Human Relation), hubungan manusia adalah terjemahan dari human relation, ada juga yang menarjemahkan menjadi “ hubungan manusia” dan “hubungan antar manusia”, yang senarnya tidak terlalu salah karena yang berhubungan tidak seperti orang yang berkomunikasi biasa, bukan hanya merupakan penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain, tetapi hubungan antar orang-orang yang berkomunikasi itu mengandung unsur-unsur kejiwaan yang sangat mendalam. Hubungan manusiawi dikatakan komunikasi karena sifatnya action oriented, yang mengandung sebuah kegiatan untuk merubah sikap atau perilaku seseorang.³⁵

Dapat dilakukan dimana saja berda seperti, dirumah, dijalan, dalam buss, dan sebagainya, sedangkan hubungan manusiawi dalam arti sempit adalah interaksi antara seseorang dengan orang lain. Akan tetapi, interaksi disini hanyalah dalam situasi kerja dan dalam organisasi kekaryawanan (*work organization*). Adapun tehnik dalam hubungan manusiawi ini dapat dilakukan untuk menghilangkan hambatan-hambatan komunikasi, meniadakan salah pengertian dan mengembangkan segi konstruktif sifat tabiat manusia.

³⁵ Onong Uchjana Effendi, Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, (Jakarta : PT Remaja Rosda Karya, 1984), 138.

B. Konsep Pembinaan

1. Pengertian Pembinaan

Pembinaan berasal dari kata bina, yang mendapat imbuhan pe-an sehingga menjadi kata pembinaan, yang memiliki arti pembaruan, penyempurnaan, usaha. Tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik³⁶. Pembinaan pada dasarnya merupakan aktifitas atau kegiatan yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, dan teratur secara bertanggung jawab dalam rangka penumbuhan, peningkatan dan mengembangkan kemampuan serta sumber-sumber tersedia untuk mencapai tujuan.

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras. Pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan atau keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya.

Menurut Mangunhardjana untuk melakukan pembinaan ada beberapa pendekatan yang harus diperhatikan oleh seorang Pembina, antara lain :

- 1) Pendekatan *informative* yaitu cara menyampaikan program dengan menyampaikan informasi kepada peserta didik. Peserta didik dalam pendekatan ini dianggap belum tahu dan tidak punya pengalaman.
- 2) Pendekatan *partisifative* dimana dalam pendekatan ini peserta didik dimanfaatkan sehingga lebih kesituasi belajar bersama.
- 3) Pendekatan *eksperiensial* dalam pendekatan ini menempatkan bahwa peserta didik langsung

³⁶ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997),117.

terlibat dalam pembinaan, ini disebut sebagai belajar yang sejati, karena pengalaman pribadi dan langsung terlibat dalam situasi tersebut³⁷.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dan upaya mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan serta sikap bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan seseorang atau kelompok.

Pembinaan tidak hanya dilakukan dalam keluarga dan dalam lingkungan sekolah saja, tetapi diluar keduanya juga dapat dilakukan pembinaan. Pembinaan dalam dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang ada disekolah yang ada sekolah dan lingkungan sekitar.

2. Macam-Macam Pembinaan

Macam-macam pembinaan menurut Mangunharjana adalah sebagai berikut³⁸:

- a. Pembinaan Organisasi
- b. Pembinaan Kecakapan
- c. Pembinaan Pengembangan kepribadian
- d. Pembinaan kerja
- e. Pembinaan penyegaran
- f. Pembinaan lapangan

3. Pentingnya Pembinaan

Tidak semua orang melihat pentingnya pembinaan, banyak orang meragukan apakah pembinaan memang mampu membawa pengaruh dan perubahan pada orang yang menjalaninya. Namun apabila dipenuhi syaratnya pembinaan sangat banyak manfaatnya, pembinaan dapat mengubah dan

³⁷ Mangunhadjana, *"Pembinaan Arti Dan Metodenya"*, (Yogyakarta : Kanimus, 1992), 17.

³⁸ Mangunhadjana, *"Pembinaan Arti Dan Metodenya"*, (Yogyakarta : Kanimus, 1992), 21-23.

menjadikan seseorang bisa menganalisis situasi hidup dari segi positif dan negative.³⁹

4. Fungsi Pembinaan

Fungsi dan pokok dalam pembinaan diantaranya :

- Penyampaian informasi dan pengetahuan

Pembinaan berfungsi sebagai pemberi informasi kepada peserta binaan baik dalam segi kebudayaan, kewajiban serta tanggung jawab supaya sesuai dengan visi dan misi dalam organisasi.

- Perubahan Dan Pengembangan Sikap

Seseorang perlu melakukan pembinaan karena belum sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari organisasi, baik dalam lingkungan pendidikan formal maupun non formal. Artinya pembinaan dilakukan supaya peserta binaan bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan sesuai dengan tujuan dalam organisasi.

- Latihan Dan Pengembangan Sikap

Latihan dalam pengembangan sikap merupakan tujuan utama dalam melakukan pembinaan dengan kata lain pembinaan dilakukan agar seseorang mampu mengembangkan kemampuan dan potensi diri dalam hal-hal tertentu.

³⁹ Ibid.,

DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Afrizal, *Metode Kajian Kualitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo 2014
- Dept. Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. 454
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, Jakarta : Balai Pustaka, 1997
- Efendi Uchjana Onong, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Jakarta : PT Remaja rosda karya, 2001
- G. Robins James, *komunikasi Yang Efektif*, Jakarta: Pedoman Ilmu jaya, 1995
- Kartono Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Mandar Maju, 1990
- Mangunhadjana, "*Pembinaan Arti Dan Metodenya*", Yogyakarta : Kanimus, 1992.
- Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2008
- Mustadi Ali, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*, Jakarta : 2013
- Mulyana Dedy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : Rosda Karya, 2007
- Muis A., *Komunikasi Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Narbuko Cholid, Achmadi Abu, *Metodelogi Kajian*, Jakarta PT. Bumi Aksara 2010
- Nariwati Umi, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Teori Dan Aplikasi*, Bandung : Agung Media 2012.
- Phil Asrid Susanto, *Komunikasi Dalam Teori Dan Praktek*, (Bandung, : Bina Cipta , 1998) ,

Rosyidi T.A Latif, *Dasar-Dasar Retorika Komunikasi Dan Informasi*, Medan : 1985

Rahmad Jalaludin, *Psikologo Komunikasi*, Bandung: PT Remajah Rosdakarya,2000

Soehartono Irawan, *Metode Kajian Sosial*, Bandung : PT Rosdakarya 2008

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, Bandung : Alfabet 2012

Syam Nur, *Metodologi Kajian Dakwah*, Solo: Ramadhani 1991

Zen Muhaimun A. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta : PT Al-Husna Zikri, 1996. 37

Jurnal:

Kanbey Levy Fendy, Pengaruh Pembinaan, Pelatihan Dan Pengembangan Pemberdayaan Dan Partisipasi Terhadap Kinerja Karyawan, "*Jurnal Manajemen*", Vol 10, No. 02, Juli 2013

Nasor M. Teknik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa, "*Jurnal Pengembangan Masyarakat*", Vol. 7, No 01, Febuaru 2014

Nisa Hairun, Komunikasi Yang Efektif Dalam Pendidikan Karakter, "*Jurnal Komunikasi*" Vol.10 No. 01, Januari 2016

Nasor M. Teknik Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa, "*Jurnal Pengembangan Masyarakat*", Vol. 7, No 01, Febuaru 2014. 152

ONLINE:

Online, tersedia di: Kamus Besar Bahasa Indonesia/ KBBIJilid III
<https://kbbi.web.id>

Online, tersedia di : <https://maualishlan.sch.id/tahfidz-al-qur'an/id>

Online, tersedia di : <https://pgsd.binus.ac.id/2021/01/08/implementasi-teori-belajar-sosial-dalam-pandangan-albert-bandura>.

WAWANCARA:

Lutfi Zainuddin. M.Pd.I, Pembina Rumah Tahfidz Al-Kahfi, wawancara dengan penulis, Tegal Binangun, 10 September 2021

Ni'mal Faiz. M.Pd.I, Pembina Rumah Tahfidz Al-Kahfi, wawancara dengan penulis, Tegal Binangun, 10 September 2021

Hafidz, Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi, wawancara dengan penulis, Tegal Binangun 15 September 2021

Merlin, Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi, wawancara dengan penulis, Tegal Binangun 15 September 2021

